

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

IPH pada akhir Triwulan 3 atau pada Minggu ke - 4 Bulan September tercatat sebesar -2,02%. Pada periode Triwulan 3 ini, IPH sempat bernilai positif pada bulan Agustus. IPH tertinggi adalah pada Minggu ke-1 Agustus dengan nilai 1,02%. Meningkatnya IPH ini disebabkan permintaan terhadap bahan pokok dan penting yang meningkat menjelang dan selama perayaan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia.

Komoditas yang menjadi perhatian pada periode Triwulan 3 adalah Cabe Merah, Cabe Rawit, Bawang Merah, Bawang Putih dan Daging Ayam Ras. Cabe Merah mengalami peningkatan harga selama 3 bulan terakhir sebesar 0,45% namun harga Cabe Rawit menurun sebesar 16,12%. Harga Bawang Merah juga mengalami penurunan sebesar 33,38%. Demikian juga dengan harga Bawang Putih menurun sebesar 2,33%. Harga Daging Ayam Ras mengalami penurunan sebesar 8,67%.

Walaupun saat ini terjadi kecenderungan harga-harga menurun namun perlu dianstisipasi kenaikan harga pada masa mendatang, khususnya menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru 2025.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan pengendalian harga bahan pokok dan penting pada Triwulan 3 adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya El Nino mempengaruhi produktivitas komoditas di sentra penghasil, utamanya cabe dan bawang sehingga harga-harga mengalami peningkatan.
2. Bondowoso bukan termasuk daerah penghasil komoditas cabe dan bawang merah sehingga ketersediaan stok masih tergantung pada daerah lain.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian harga komoditas bahan pokok dan penting di Kabupaten Bondowoso dilaksanakan dengan strategi 4 K yaitu :

1. Keterjangkauan Harga
2. Ketersediaan Pasokan
3. Kelancaran Distribusi
4. Komunikasi Efektif

Pada Triwulan 3 ini Pemerintah Kabupaten Bondowoso fokus pada strategi ke-4 yaitu Komunikasi Efektif. Harga bahan pokok penting setiap hari didata dan dipublikasikan melalui berbagai saluran agar masyarakat mengetahui harga pasar.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Penerapanan strategi 4 K dalam pengendalian harga bahan pokok dan penting secara umum telah berjalan dengan baik. Namun demikian, untuk strategi ke-2 yaitu ketersediaan pasokan, perlu ada upaya lebih agar kebutuhan terhadap komoditas dapat dipenuhi sendiri dari dalam Kabupaten Bondowoso.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi yang dapat disampaikan untuk pengendalian harga bahan pokok dan penting adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengantisipasi kenaikan harga cabe dan bawang perlu adanya Kerja Sama Antar Daerah dengan daerah sentra penghasil.
2. Perlu memastikan ketersediaan stok dengan berkoordinasi dengan Perum Bulog dan PT Pertamina.